




RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJIBARANG 	PENANGGULANGAN REAKSI ALERGI OBAT KONTRAS		
	NO. DOKUMEN 445.1/ 22/ SPO/ RAD/ 2020	NO. REVISI 2	HALAMAN 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 16 Januari 2020	Ditetapkan Direktur  WIDYANA GREHASTUTI	
PENGERTIAN	<p>Penggunaan media kontras dalam pemeriksaan secara radiologis sangat membantu dalam menegakkan diagnosa. Tetapi penggunaan media kontras bisa menimbulkan reaksi alergi pada beberapa pasien. Reaksi yang timbul dapat ringan, sedang, dan berat.</p> <p>Gejala reaksi ringan : Mual, muntah ringan, urtikaria, gatal-gatal.</p> <p>Gejala reaksi sedang : Muntah-muntah berat, urtikaria yang jelas, bronkospasme, edema fasial/ laring, serangan vasovagal.</p> <p>Gejala reaksi berat : Syok hipotensif, terhentinya pernafasan, henti jantung, kejang.</p>		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan bila terjadi reaksi yang timbul akibat pemakaian obat kontras, sehingga akibat yang lebih parah dapat dicegah dengan segera		
KEBIJAKAN	Peraturan direktur rumah sakit umum daerah ajibarang nomor 53 tahun 2020 tentang kebijakan pelayanan instalasi radiologi pada rumah sakit umum daerah ajibarang		
PROSEDUR	<p>Hentikan pemberian obat kontras dan lakukan prosedur tindakan penanganan untuk masing-masing gejala sebagai berikut:</p> <p>Tindakan reaksi ringan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenangkan keadaan pasien 2. Sementara : perawatan suportif 3. Anjurkan untuk menarik nafas dalam dan relax, apabila pasien muntah miringkan letak kepala satu arah untuk mencegah terjadinya aspirasi muntahan. 4. Berikan CTM tablet 4 mg <p>Tindakan reaksi sedang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebaskan jalan pernafasan 2. Anjurkan tarik nafas dalam relax 3. H 1 antihistamin intramuskuler atau intravena yang sesuai. <p>Bila berlanjut : berikan adrenalin 1 : 1000, 0,1-0,3 cc (0,1 -0,3 mg) IM dewasa. Untuk 6 – 12 thn (50 % dosis dewasa), dibawah 6 thn (25 % dosis dewasa)</p>		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJIBARANG 	PENANGGULANGAN REAKSI ALERGI OBAT KONTRAS		
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	445.1/ 22/ SPO/ RAD/ 2020	2	2/2
	<p>4. Bronkospasme</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Oksigen (6 – 10 liter / menit) ➤ B 2 agonis inhaler dengan dosis terukur (2-3 hirupan dalam) ➤ Adrenalin : <p>TD normal : Intramuskuler : 1 : 1000 0,1-0,3 cc (0,1 -0,3 mg) IM dewasa. Untuk 6 – 12 thn (50 % dosis dewasa), dibawah 6 thn (25 % dosis dewasa)</p> <p>TD menurun : Intramuskuler : 1 : 1000, 0,5 cc (0,5 mg) Pada anak : 6-12 thn → 0,3 cc (0,3 mg) IM, < 6 thn → 0,15 cc (0,15 mg)IM</p> <p>5. Edema laring</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Oksigen melalui masker (6 -10 l/menit) ➤ Adrenalin : Intramuskuler : 1 : 1000, 0,5 cc (0,5 mg) Pada anak : 6-12 thn → 0,3 cc (0,3 mg) IM, < 6 thn → 0,15cc (0,15 mg)IM <p>Tindakan reaksi berat :</p> <p>1. Hipotensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Angkat kedua tungkai kaki pasien ➤ Oksigen melalui masker (6-10 l/ menit) ➤ Cairan intravena : dengan cepat, garam fisiologis / RL ➤ Jika tidak ada respon : Adrenalin : Intramuskuler : 1 : 1000, 0,5 cc (0,5 mg) Pada anak : 6-12 thn → 0,3 cc (0,3 mg) IM, < 6 thn → 0,15 cc (0,15 mg)IM <p>2. Reaksi vagal (hipotensi dan bradikardia)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Angkat kedua tungkai kaki pasien ➤ Oksigen melalui masker (6-10 l/ menit) ➤ Atropine 0,6 -1,0 mg IV, ulangi sesuai kebutuhan 3-5 menit, hingga total 3 mg (0,04 mg/kg) pada dewasa. ➤ Anak : 0,02 mg/kg IV (maks. 0,6 mg/ dosis) ulangi sesuai kebutuhan hingga total 2 mg. ➤ Cairan intravena : dengan cepat, garam fisiologis / RL 		
UNIT TERKAIT	<p>1. Instalasi Radiologi</p> <p>2. Instalasi Gawat Darurat</p> <p>3. Instalasi Farmasi</p>		